

**PENGARUH VARIASI METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMPN 1 PRAGAAN PADA MATERI
PENDIDIKAN PANCASILA**

Siti Zainiyah¹, Kurratul Aini²

¹PPKn FKIP Universitas PGRI Sumenep

²PMTK FKIP Universitas PGRI Sumenep

¹zaisiecha01@gmail.com, ²kurratul.aini@stkippggrisumenep.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of variations in learning methods on students' learning interests and to determine changes in students' learning interests who previously experienced boredom with the lecture method. The method used in this study is descriptive quantitative with questionnaire distribution. The subjects of this study were Pancasila education teachers and students of SMPN 1 Pragaan, the population of this study was all students of grades 1 and 2 of SMPN 1 Pragaan, the sample was 5 students from grade 1 and 16 students from grade 2 then analyzed based on the results of the normality test and homogeneity test. The results of this study showed a high significant effect of 0.461, so it can be concluded that the use of variations in learning methods has an effect on students' learning interests in Pancasila education material at SMPN 1 Pragaan.

Keywords: *Variation of learning methods, Interest in learning, Pancasila education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa serta untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa yang sebelumnya mengalami kejenuhan terhadap metode ceramah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan penyebaran angket. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Pancasila dan peserta didik SMPN 1 Pragaan, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dan 2 SMPN 1 Pragaan sampelnya adalah 5 peserta didik dari kelas 1 dan 16 peserta didik dari kelas 2 kemudian di analisis berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan yang tinggi yakni 0,461 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variasi metode

pembelajaran berpengaruh pada minat belajar peserta didik pada materi Pendidikan Pancasila di smkn 1 pragaan.

Kata kunci: Variasi metode pembelajaran, Minat belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam membangun individu yang siap menghadapi berbagai tantangan di dunia modern. Selama beberapa tahun terakhir, metode pengajaran telah mengalami perubahan besar seiring dengan kemajuan teknologi, penelitian dalam bidang pendidikan, dan tuntutan siswa untuk mendalami konsep dengan lebih baik. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif. Sebagai alat utama dalam proses pendidikan, metode pengajaran mempengaruhi cara materi diajarkan, diterima, dan dipahami oleh siswa menandai perubahan dalam paradigma pendidikan (Solissa et al., 2024:559).

Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana dan memiliki sasaran untuk membangun suasana belajar yang mendukung peserta didik agar dapat secara aktif mengasah potensi mereka yang berguna untuk kebutuhan pribadi serta masyarakat

secara keseluruhan. Potensi yang dibahas mencakup hal-hal seperti bakat, kemampuan mengingat, menganalisis, berpikir secara kritis, keterampilan berkomunikasi, pengelolaan emosi, serta berbagai keterampilan hidup lainnya (Elvira, 2021).

Minat untuk belajar adalah salah satu elemen krusial yang berdampak pada keberhasilan dalam proses pembelajaran. Siswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi biasanya lebih konsentrasi, terlibat aktif dalam aktivitas belajar, dan terdorong untuk menggali serta memahami informasi secara lebih detail. Di sisi lain, siswa yang mempunyai minat belajar rendah cenderung kurang terlibat dalam aktivitas pembelajaran, cepat merasa jenuh, dan tidak menunjukkan ketertarikan pada materi yang diajarkan (Pramita, 2024). Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar harus menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Metode pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemampuan dan keterampilan seorang pendidik dalam merancang, atau menentukan seluruh strategi kegiatan dalam proses pembelajaran. Sebab, metode pengajaran yang digunakan oleh guru terhadap siswa berperan menentukan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dan juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terdapat berbagai jenis metode pengajaran yang masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan, sehingga dalam memilih metode pengajaran yang tepat untuk topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan, guru perlu mempertimbangkan dengan matang, (Farida Khairani, 2023).

Metode yang beragam adalah cara penyampaian materi dalam pengajaran oleh seorang pendidik kepada murid dengan tujuan tertentu yang dilakukan secara berbeda-beda dari satu cara ke cara lainnya. Proses pembelajaran sering kali membutuhkan beberapa pendekatan sesuai dengan karakteristik bahasa serta keadaan siswa karena setiap topik memiliki sifat unik yang perlu disampaikan melalui metode yang

tepat. Pengajar dapat mengintegrasikan berbagai pendekatan yang, karena keterkaitannya yang bervariasi, juga bisa disebut sebagai metode yang beragam, (Raito, 2022)

Penerapan beraneka ragam metode pengajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai efektivitas dalam proses belajar dengan menggunakan berbagai teknik atau pendekatan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan beragam kebutuhan serta gaya belajar para siswa. Selain itu, penerapan beragam metode pengajaran juga dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan berbagai keterampilan siswa, serta menjadikan proses belajar lebih berarti. Sebaliknya, minimnya keterampilan dalam variasi pengajaran dapat menyebabkan kejemuhan dan kebosanan pada siswa saat belajar (Gajah & Simanjuntak, 2023).

Pencapaian hasil belajar siswa merupakan elemen krusial yang menandakan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin

dan Sari (2023), ditemukan bahwa hasil belajar yang tepat dan objektif adalah sangat penting untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, serta untuk merumuskan strategi atau tindakan yang efisien untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Ini karena hasil belajar menunjukkan seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan pengamatan masih banyak guru yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran yakni ceramah dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik. Dimana hal tersebut tidak termasuk pembelajaran karena hanya berpusat kepada guru dan peserta didik tentunya merasa monoton dengan gaya belajar yang hanya duduk diam mendengarkan tanpa adanya interaksi.

Namun yang peneliti temukan di SMPN 1 Pragaan telah menggunakan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Pendidikan Pancasila, dimana sebelum pembelajaran berlangsung kepada inti materi guru terlebih dahulu memberikan stimulus dengan menanyakan keadaan peserta didiknya, kemudian

mengaitkan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dan hal tersebut dianggap mampu menarik minat peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa serta untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa yang sebelumnya mengalami kejenuhan terhadap metode ceramah.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti tentang pengaruh penggunaan variasi metode pembelajaran yang diterapkan guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Pendidikan Pancasila dan juga pada materi lainnya. Hasil temuannya mengungkapkan bahwa penggunaan variasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Semakin baik variasi metode pembelajaran yang digunakan guru maka semakin meningkat pula minat belajar peserta didik pada materi Pendidikan Pancasila.

Dari hasil penelitian terdahulu, peneliti akan melakukan penelitian dengan fokus serupa namun dengan penekanan yang berbeda. Penelitian ini lebih di tekankan pada peningkatan minat belajar peserta didik pada materi Pendidikan Pancasila. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam melalui jurnal yang berjudul “Pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa di sekolah smpn 1 pragaan pada materi Pendidikan Pancasila”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, pertama, variabel x: yakni variasi metode pembelajaran, Kedua, variabel y: yakni minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta pengaruhnya terhadap siswa yang sebelumnya merasa jenuh dengan metode ceramah saja.

Lokasi penelitian yang di ambil adalah SMPN 1 Pragaan yang

beralamat di Jl. Raya Pragaan, Desa Pragaan Laok, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan terhitung pada bulan Maret 2026 dan selesai pada bulan Juni 2026. Waktu tersebut meliputi tahap persiapan, pengumpulan data serta uji validitas data sebelum akhirnya menarik kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh.

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Pancasila dan peserta didik SMPN 1 Pragaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dan 2 SMPN 1 Pragaan, sampel yang digunakan dalam peneltian ini adalah lima siswa kelas 1 sebagai kelas kontrol dan enam belas siswa kelas 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah lembar angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah peneliti kumpulkan akan diuji validitas dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang dihasilkan dari rekapitulasi angket yang disebarkan kepada siswa. Jumlah responden yang mengisi angket ada duapuluh satu peserta didik yang terdiri dari lima siswa dari kelas 1 SMP dan enam belas siswa dari kelas 2 SMP. Serta analisis statistik yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas diperoleh hasil berikut:

Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk ^a
kelas		Sig.
hasil	Variasi metode pembelajaran	.349
	Minat belajar siswa	.461

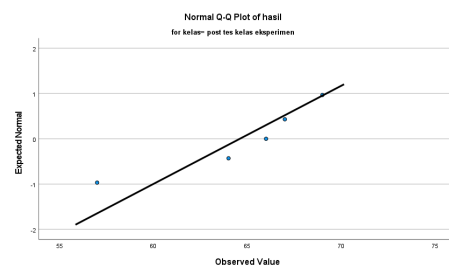
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

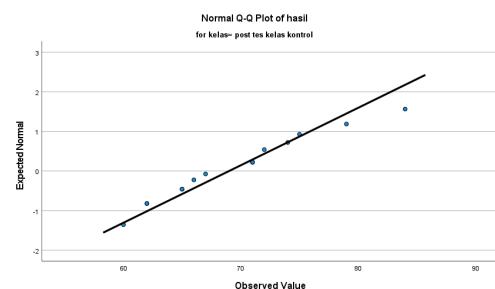
Gambar 1. Gambar Uji Normalitas

Hasil penelitian ini menunjukkan Pada pengujian normalitas data ini, menggunakan metode uji normalitas Shapiro-Wilk, karena jumlah

responden < 50 responden. Berdasarkan Gambar 1 hasil uji normalitas data, terlihat bahwa kedua data variabel tersebut dinyatakan terdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dimiliki oleh kedua variabel lebih dari 0,05. Dengan rincian variabel X (variasi metode pembelajaran) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,349 dan variabel Y (minat belajar siswa) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,461. Berikut merupakan grafik normalitas variabel X dan Y:



Gambar 2.Grafik normalitas variabel X



Gambar 3.Grafik normalitas variabel Y

Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.678	1	19	.211
Based on Median	1.950	1	19	.179
Based on Median and with adjusted df	1.950	1	18.974	.179
Based on trimmed mean	1.707	1	19	.207

Gambar 4. Gambar tabel Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji *Levene (Test of Homogeneity of Variances)*. Diperoleh nilai signifikansi pada baris *Based on Mean* sebesar 0,211. Maka dari itu karena nilai signifikansi $> 0,05$ data yang diperoleh dapat dinyatakan homogen.

Pembahasan

Dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, sumber belajar, demonstrator, motivator, pengelola kelas, dan pembimbing. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai bermacam keterampilan yang membantu perannya, seperti halnya

penggunaan variasi metode pembelajaran serta mengelola kelas dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, (Hidapenta et al, 2023). Maka dari itu penggunaan variasi metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian siswa serta mengatasi rasa jenuh mereka saat proses pembelajaran berlangsung, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Seorang guru harus bisa menerapkan keterampilan variasi metode pembelajaran serta mampu menggunakan beragam pendekatan dalam mengajar. Tujuannya adalah untuk memberikan dorongan kepada siswa agar pengalaman belajar materi Pendidikan Pancasila menjadi lebih menarik dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efisien, sehingga peserta didik merasa bersemangat dan antusias dalam menyerap informasi yang diajarkan.

Penggunaan variasi metode pembelajaran mengacu pada penerapan berbagai teknik dan pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran yang diterapkan secara seimbang antara satu metode dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Pendidikan Pancasila di SMPN 1

Pragaan, ia memaparkan bahwa saat ia mengajar Pendidikan Pancasila ia menggunakan variasi metode pembelajaran dalam satu pertemuan seperti diskusi, *discoveri learning*, *kooperatif learning*, dan juga *inquiry learning*.

Penggabungan variasi metode pembelajaran tersebut tidak semua di terapkan dalam satu waktu tetapi menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari serta kebutuhan siswa didalam kelas. Penggunaan metode-metode tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga untuk mempertahankan minat dan partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Hasil pengolahan data diatas memaparkan bahwa minat belajar siswa meningkat sebanyak 0,461. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara penggunaan variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Pragaan dengan minat belajar siswa di kelas pada materi Pendidikan Pancasila.

D. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil temuan peneliti di atas, dapat disimpulkan

bahwa penerapan variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah SMPN 1 Pragaan terbukti dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik yang ditandai dengan adanya pengaruh yang signifikan serta perubahan perilaku belajar yang lebih antusias dan lebih partisipatif di dalam kelas dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, H. (2023). PENGGUNAAN VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM MENGURANGI KEJENUHAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 10 KOTA BENGKULU. *Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Aria Nur Akmal, N. M. (2025). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR). *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 3229-3236.
- Arya Chandra Wiguna, D. O. (2022). PENTINGNYA KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *Didaktik :*

- Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2045-2057.
- Detania Hidapenta, F. A. (2023). Analisis Keterampilan Pendidik Dalam Mengadakan Variasi Metode Pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 3375-3380.
- Elvira. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 93-98.
- En Gajah, S. S. (2023). pengaruh variasi gaya mengajar pendidik terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 158367 Laemonong 2. *Journal On Education*, 5008-5018.
- Everhard Markiano Solissa, E. R. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 558-570.
- Farida Khairani, N. H. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 73-88.
- Mohammad Nur Arif, M. I. (2025). STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 8-16.
- Muhammad Ziyad Barrun Nidhom, M. F. (2025). EFEKTIVITAS METODE CERAMAH BERVARIASIDALAM PEMBELAJARAN. *SIGARUDA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, 192-202.
- Novia Rizki Muhtar, A. R. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarejo. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES) Conference Series*, 1354-1359.
- Putri Sukma Negara, S. d. (2026). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Raito, D. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1-9.
- Rizaldy Fatha Pringgar, B. S. (2020). PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA

PEMBELAJARAN SISWA. *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education*, 317-329.

Shintya Dewi Kusuma Wardani, A. Z. (2025). Analisis Penggunaan Variasi Pembelajaran Guru Kelas di SDN 1 Papahan. *JP2M: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1475-1482.